

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perusahaan yang baik dapat dilihat pada nilai perusahaan yang tinggi, salah satunya tercermin dalam harga saham. Penulis tertarik untuk menggunakan penelitian dari perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45. Index LQ 45 merupakan 45 emiten dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Perusahaan yang termasuk dalam index LQ 45 memiliki saham yang aktif dan unggulan yaitu dengan frekuensi, volume, dan kapitalisasi pasar sahamnya tinggi yang diminati banyak investor dalam melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia (Pratama, 2019). Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan sebagai objek penelitian.

Bursa efek menjadi alternatif untuk melakukan investasi yang dilakukan oleh investor. Keputusan investasi yang dilakukan oleh investor dapat berupa membeli, menjual, atau tetap menjaga saham yang dimilikinya. Agar permintaan investor atas harga saham meningkat maka perusahaan tersebut harus menunjukkan kinerja yang baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut PSAK 1 tahun 2015 bahwa Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan perusahaan harus transparan dan dapat dipercaya oleh para pengguna sehingga dibutuhkan jasa audit yang berkualitas untuk membantu investor dalam membuat keputusan berdasarkan informasi di dalam laporan keuangan.

Auditor membantu mengurangi resiko salah saji material dengan memastikan laporan keuangan disusun sesuai standar yang telah ditetapkan. Resiko lebih rendah pada salah saji akan meningkatkan kepercayaan pada pasar saham, yang selanjutnya akan menurunkan biaya modal perusahaan (Hoti et al, 2012). Auditor eksternal menambah nilai melalui penilaian independen mereka atas keandalan pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.

Efektivitas audit dalam menemukan pelaporan yang tidak sesuai dengan informasi akuntansi tergantung pada kualitas auditor. Pasar menganggap ukuran dan spesialisasi auditor memiliki kualitas yang lebih tinggi. Audit yang berkualitas memainkan peran penting untuk menjaga kepercayaan atas keandalan laporan keuangan (Ugwunta, Ugwuanyi, & Ngwa, 2018).

Kualitas audit menurut Christiawan (2002) ditentukan oleh dua hal yakni kompetensi dan independensi. Kompetensi auditor dapat dilihat melalui ukuran kantor akuntan publik. Penggunaan jasa audit yang berkualitas dengan menggunakan auditor dari KAP *big four* juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor untuk mengambil keputusan menanamkan modalnya (Nariman, 2015).

Independensi dapat tercermin salah satunya melalui faktor lamanya hubungan kantor akuntan publik dengan klien (audit tenure). Lamanya waktu perikatan untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan dengan kantor akuntan publik yang sama akan menimbulkan keraguan terhadap independensi auditor (Syahputra & Yahya, 2017). Sehingga kemungkinan hasil audit yang telah dilakukan dapat mengandung salah saji material dan melaporkan hasil audit tidak sesuai dengan bukti yang ditemukan. Kegagalan proses audit untuk mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan akan memicu adanya perbedaan kepentingan. Kegagalan yang terjadi akan membuat investor tidak kompeten dalam mengambil keputusan keuangan yang mempengaruhi ekuitas perusahaan secara umum (Ugwunta, 2018). Oleh karena itu, memunculkan pertanyaan mengenai kegagalan perusahaan dan perubahan harga saham bergantung terhadap proses audit yang buruk dan lamanya waktu perikatan kantor akuntan publik dengan klien.

Selain dengan memberikan kepercayaan kepada pihak eksternal untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan, para investor juga membutuhkan pihak independen agar dapat dipercaya yang bekerja di internal perusahaan. Komite audit yang ditunjuk sebagai perwakilan para pemegang saham juga merupakan elemen yang bertanggung jawab untuk mengawasi kepentingan pemegang saham dan mengawasi laporan keuangan. Komite tersebut harus bersifat independen dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan informasi yang disediakan telah

andal dan akurat serta dapat mengurangi tindakan buruk yang dilakukan manajemen. Selain itu komite audit juga harus memiliki kompetensi yang memadai dalam melakukan pengawasan. Pengawasan yang dilakukan komite audit mampu meningkatkan kepercayaan investor atas informasi yang diterbitkan dalam laporan keuangan.

Jika sudah timbul kepercayaan terhadap informasi yang diberikan maka investor perlu untuk melihat kinerja perusahaan melalui tingkat profitabilitas perusahaan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan maka akan berdampak terhadap meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Profitabilitas penting bagi perusahaan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Prospek perusahaan dinilai baik atau buruk melalui tingkat profitabilitasnya (Udayana & Miartana, 2018).

Penelitian dilakukan dalam konteks untuk mengeksplorasi fungsi audit eksternal, selain adanya komite audit perusahaan independen dalam mempengaruhi harga saham perusahaan. Studi ini menambah pengetahuan yang ada mengenai interaksi antara auditor eksternal dan komite audit dalam mempengaruhi harga saham perusahaan dengan meningkatkan kepercayaan investor terhadap transparansi laporan keuangan. Jika investor percaya maka hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan seperti profitabilitas juga menjadi faktor penting bagi investor untuk mengambil keputusan.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Studi tentang hal yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan namun beberapa penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Pertama, penelitian mengenai kualitas audit dan harga saham yang beberapa kali dilakukan namun memiliki hasil penelitian yang berbeda. Hasil audit yang berkualitas dapat tercermin melalui terjaminnya kompetensi dan independensi auditor.

Kompetensi auditor dapat tercermin dalam ukuran kantor akuntan publik. Ukuran kantor akuntan publik yang besar memiliki banyak pengalaman dengan berbagai macam klien dan juga selalu berusaha untuk tetap mempertahankan

reputasinya. Penelitian yang dilakukan Okolie (2014) dan Chandra (2016) menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Independensi auditor tercermin melalui beberapa hal, salah satunya yaitu pada masa perikatan jasa audit. Semakin lama waktu perikatan audit KAP yang sama dengan perusahaan maka dapat menimbulkan hubungan yang dapat mempengaruhi independensi auditor, walaupun di Indonesia ini tidak terdapat batasan bagi suatu KAP untuk mengaudit perusahaan yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Farouk & Hassan (2014) menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham akan menurun. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ugwunta (2018) dan Okolie (2014) menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kedua, penelitian tentang komite audit dan harga saham. Komite audit harus memiliki independensi dan kompetensi untuk melaksanakan tugas secara efektif dan profesional. Independensi komite audit dapat tercermin dalam tingkat komposisi komite audit independen. Penelitian yang dilakukan Ugwunta (2018) menunjukkan bahwa komposisi komite audit independen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan kompetensi komite audit dapat dilihat pada keahlian keuangan komite audit. Fadila (2013) yang menunjukkan bahwa kompetensi komite audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya mengenai tingkat profitabilitas yang menjadi pertimbangan investor untuk memprediksi keuntungan yang diperoleh mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Suwandani (2017) menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, tetapi variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambelay, Rate, & Baramuli (2017) bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan perbedaan pada penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk mengisi kesenjangan pada penelitian sebelumnya. Kesenjangan diisi oleh penelitian ini yang dapat dilihat berdasarkan teori pensinyalan bahwa laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan harus mengandung informasi yang sesungguhnya. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggunakan tambahan beberapa variabel seperti saran dari setiap penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian ini juga menggunakan tambahan variabel kontrol seperti umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM".

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan kesenjangan penelitian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah audit tenure berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah komposisi komite audit independen berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah ukuran kantor akuntan publik, audit tenure, komposisi komite audit independen, keahlian keuangan komite audit, *return on asset*, *net*

profit margin secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh audit tenure terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh komposisi komite audit independen terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
6. Mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
7. Menguji pengaruh ukuran kantor akuntan publik, audit tenure, komposisi komite audit independen, keahlian keuangan komite audit, *return on asset*, *net profit margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kontribusi Riset

Kontribusi riset yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh, terutama mengenai kualitas audit, komite audit, profitabilitas, dan harga saham perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pertimbangan dalam menilai serta mengambil keputusan berdasarkan dari

audit yang berkualitas dan dengan bantuan komite audit independen agar memberikan informasi sesungguhnya kepada pihak eksternal untuk pengambilan keputusan dalam menilai harga saham perusahaan.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dalam pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kualitas audit, komite audit, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45.

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, dan dapat menjadi referensi untuk mempelajari lebih dalam dan luas mengenai kualitas audit, komite audit, profitabilitas, serta harga saham perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, kesenjangan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi riset serta sistematika penulisan. Latar belakang merupakan gambaran dari permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti serta diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah merupakan fokus penelitian mengenai permasalahan, tujuan penelitian berisikan tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah, manfaat penelitian berisikan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penjelasan teoritis yang digunakan dan mendukung penelitian ini, yaitu *signaling theory*, kualitas audit, komite audit, dan profitabilitas, serta harga saham. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, populasi

dan sampel, serta teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2014-2018.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian berupa perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dan objek penelitian berupa kualitas audit, komite audit, profitabilitas, dan harga saham. Bab ini juga menjelaskan deskripsi hasil penelitian, analisis model, serta pembuktian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga menjelaskan saran yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.